

### BAB III METODE PENELITIAN

Kata 'metode' menunjuk pada teknik yang digunakan dalam penelitian seperti survey, wawancara, dan observasi. Metode penelitian secara umum dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data, dan menganalisis data, sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topic, gejala atau isu tertentu.<sup>1</sup> Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) artinya, peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat.<sup>2</sup> Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan Kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistic dan rumit.<sup>3</sup>

Dengan menggunakan paradigma naturalistik, yaitu penelitian yang dilaksanakan konteks natural atau wajar. Penelitian demikian menuntut manusia sebagai instrumen penelitian karena lebih mampu menyesuaikan pada situasi tak tentu, dapat membangun dari suasana yang tak terkatakan, juga sesuai dengan menerapkan metode yang manusiawi, yaitu interview dan observasi yang dapat menangkap nuansa yang tak terungkap dengan metode yang lebih distandarkan.<sup>4</sup>

Dari judul penelitian jelas bahwa data yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Disamping itu judul tersebut lebih menghendaki makna yang berada dibalik deskripsi data tersebut, karena itu penelitian ini lebih sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif. Jadi data yang dikumpulkan

---

<sup>1</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 2-3.

<sup>2</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 9.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

<sup>4</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 162.

diupayakan untuk dideskripsikan berdasarkan ungkapan, bahasa, cara berpikir, pandangan subjek penelitian, sehingga mengungkapkan apa yang menjadi pertimbangan di balik peran lingkungan pendidikan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 3 Jekulo Kudus.

## B. *Setting* Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan lokasi penelitian yaitu di SMP 3 Jekulo Kudus yang terletak di Jalan Raya Kudus-Pati Km. 14, Gondoharum, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah (59382). Adapun alasan penelitian ini dikarenakan ketertarikan peneliti atas peran lingkungan pendidikan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2018/2019 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

## C. Subyek Penelitian

Dalam kegiatan penelitian yang menjadi subjek penelitian adalah narasumber atau informan, artinya orang-orang yang dapat memberikan suatu informasi utama tentang situasi atau kondisi yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Apabila subjek penelitiannya terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya, peneliti dapat melakukan studi populasi, dengan mempelajari seluruh objek secara langsung. Sebaliknya, apabila subjek penelitian sangat banyak dan berada di luar jangkauan sumber daya peneliti, atau batasan populasinya tidak mudah untuk didefinisikan, peneliti dapat melakukan studi sampel.<sup>5</sup>

Informan atau responden dalam penelitian kualitatif tidak berfungsi untuk mewakili populasi tetapi mewakili informasi. Oleh sebab itu. Penentuan subjek penelitian bukan pada besarnya jumlah orang yang diperlukan untuk memberikan informasi (data), melainkan siapa saja diantara mereka yang lebih banyak atau paling banyak terlibat dalam peristiwa atau memiliki informasi penting yang diperlukan dalam penelitian sehingga dalam penelitian kualitatif cenderung menggunakan *purposive sampling*.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 144-145.

<sup>6</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 83.

Dalam penelitian ini mengenai peran lingkungan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), maka peneliti memusatkan subjek penelitian tersebut yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, peserta didik, orang tua siswa dan masyarakat.

#### D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder yaitu hasil-hasil penelitian atau tulisan-tulisan karya penulis atau teoritis yang orisinal,<sup>7</sup> yang meliputi:

##### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber daya yang dicari.<sup>8</sup> Data primer dalam penelitian ini dapat melalui observasi ke lapangan secara langsung dan wawancara kepada subyek yang bersangkutan, antara lain pada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, peserta didik, orang tua siswa dan masyarakat.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian.<sup>9</sup> Data sekunder berupa data dokumentasi, buku-buku, maupun arsip-arsip resmi.<sup>10</sup> Sumber data sekunder peneliti peroleh melalui buku-buku maupun arsip-arsip resmi atau bentuk karya tulis lain yang terkait dengan peran lingkungan pendidikan, motivasi belajar, dan Pendidikan Agama Islam. Selain itu data juga dapat diperoleh melalui file SMP 3 Jekulo Kudus, yaitu berupa tinjauan historis, letak geografis, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, kurikulum sekolah, data pendidik dan tenaga kependidikan, data peserta didik, sarana prasarana, dan lain-lain.

---

<sup>7</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 83.

<sup>8</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

<sup>9</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 92.

<sup>10</sup> Kahar Utsman, *Aplikasi Metodologi Penelitian, Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, (Kudus: STAIN Kudus, 2001), 27.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>11</sup> Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. Jadi, dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati proses peran lingkungan pendidikan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 3 Jekulo Kudus.

### 2. Metode Wawancara

Yaitu suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan langsung bertatap muka antara si penanya dengan responden.<sup>13</sup>

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukaakan oleh informan.<sup>14</sup>

Metode ini peneliti gunakan untuk mencari data tentang peran lingkungan pendidikan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 3 Jekulo Kudus. Adapun wawancara peneliti

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1998), 149.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 227.

<sup>13</sup> Muhammad Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998), 234.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 233.

lakukan pada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, peserta didik, orang tua siswa dan masyarakat.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.<sup>15</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen yang berbentuk informasi yang berhubungan dengan SMP 3 Jekulo Kudus seperti sejarah perkembangan, visi, misi dan tujuan, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, serta struktur organisasi. Dan juga hal-hal yang berkaitan dengan penelitian tentang peran lingkungan pendidikan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 3 Jekulo Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan data penelitian dilakukan dengan cara:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidakbenaran informasi atau distorsi informasi.

### 2. Peningkatan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara atau teknik dan berbagai waktu.

### 4. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan. Contoh: rekaman hasil wawancara, foto-foto.

---

<sup>15</sup> Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 71.



5. Diskusi dengan teman sejawat

Diskusi dengan teman sejawat dilakukan dengan mendiskusikan hasil penelitian yang masih bersifat sementara kepada teman-teman. Melalui diskusi ini banyak pertanyaan dan saran. Pertanyaan yang berkenaan dengan data yang belum bisa terjawab, maka peneliti kembali ke lapangan untuk mencarinya jawabannya. Dengan demikian data menjadi semakin lengkap.

6. Mengadakan member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>16</sup> Penerapannya, peneliti mengecek data yang dihasilkan dari lapangan, kemudian dikonfrontir dengan data triangulasi yang dihasilkan dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, peserta didik, orang tua siswa dan masyarakat.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>17</sup>

Menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>18</sup>

Adapun langkah-langkah dalam analisis data menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, adalah sebagai berikut:<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 122-129.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 244.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 243.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 247.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini difokuskan pada data-data yang berkaitan dengan peran lingkungan pendidikan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP 3 Jekulo.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan *mendisplaykan* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut<sup>21</sup> berupa data-data yakni peran lingkungan pendidikan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP 3 Jekulo.

3. *Conclusion Drawing / Verification* (Verifikasi)

Langkah yang ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat

---

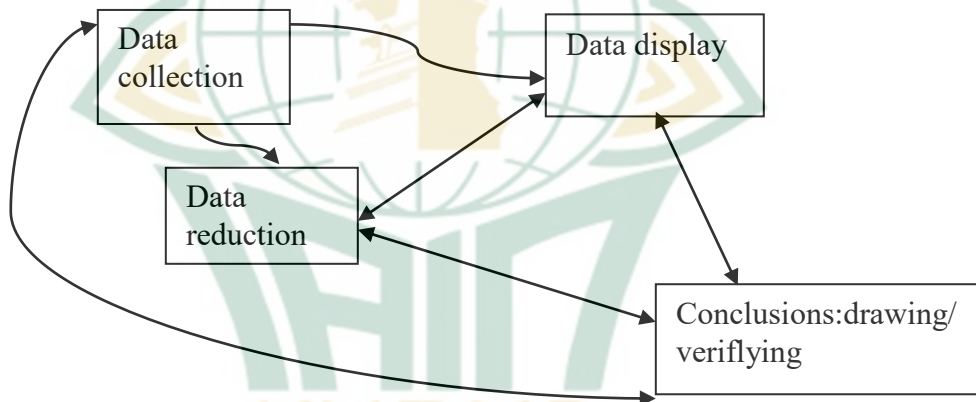
<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 338.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 341.

sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.<sup>22</sup>

Jadi, analisis data kualitatif adalah teknik mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis melalui proses reduksi data (merangkum data), mendisplay data (menyajikan data dalam sebuah tampilan), dan verifikasi data (konfirmasi / pembuktian data) sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Ini merupakan langkah akhir dari peneliti mencari data yang valid, dari semua data yang terkumpul, kemudian peneliti menarik kesimpulan bahwa peran lingkungan pendidikan bagi siswa kelas VII di SMP 3 Jekulo, adalah dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun gambar model interaktif dalam analisis data adalah sebagai berikut:<sup>23</sup>



Gambar 3.1

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 345.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 338.